

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan atas hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan beberapa saran yang dibuat atas hasil penelitian untuk menyelesaikan atau mengatasi masalah yang terjadi dalam penelitian ini.

4.6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data perhitungan harga pokok produksi maka dapat disimpulkan bahwa kemeja korsa per unit perusahaan Kampus Kompany pada tahun 2019 menurut teori akuntansi biaya adalah biaya bahan baku langsung per unitnya sebesar Rp 28.650,- untuk biaya tenaga kerja langsung per unit berdasarkan teori sebesar Rp 25.900,- dan perhitungan biaya *overhead* pabrik per unit sebesar Rp 19.480, sehingga total harga pokok produksi per unit kemeja korsa dari perusahaan Kampus Kompany berdasarkan teori adalah sebesar Rp 74.030.

Perusahaan hanya memperkirakan biaya produksi satu pcs kemeja memiliki rentang biaya sebesar 90.000-99.000. Jika dibandingkan, hasil perkiraan perusahaan lebih besar dari perhitungan menurut teori.

Penyebab terjadinya perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi adalah Kampus Kompany tidak mengelompokkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, kemudian kesalahan perusahaan yakni biaya bahan dihitung berdasarkan harga pasar per satu meter bahan kain ripsto digabungkan dengan biaya bahan pembantu, perusahaan tidak membedakan biaya tenaga kerja langsung dengan biaya tenaga kerja tidak langsung, tetapi menjadikan satu sebagai beban gaji karyawan dan perusahaan tidak membuat anggaran biaya *overhead* pabrik.

4.7. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti memberikan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk perusahaan:

1. Sebaiknya perusahaan melakukan pencatatan dan perhitungan harga pokok produksi sesuai teori akuntansi biaya agar lebih rinci dan akurat, sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dalam penentuan harga pokok produksi dan harga jual produk.
2. Dalam hal pengelompokan dan pengklasifikasian biaya, perusahaan sebaiknya mengelompokkan biaya sesuai kaidah akuntansi biaya dibagi menjadi tiga golongan yakni biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.
3. Perusahaan sebaiknya membedakan antara biaya bahan baku dengan biaya bahan penolong, membedakan antara biaya tenaga kerja langsung dengan tidak langsung dan membuat anggaran biaya *overhead* pabrik, sehingga informasi yang dikeluarkan lebih akurat dan tepat serta mengurangi resiko kesalahan dalam pembebanan biaya terhadap produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifisnto, S, (2016), *implementasi metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif*, Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- Carter, Jin Fa, dan Sheng, (2015), *Cost Accounting*, Cengage Learning, New Tech Park.
- Dunia, Fidaus A, Abdullah, dan Sasongko Catur, (2019), *Akuntansi Biaya*, Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen, Mowen dan Heitger. (2017), *Managerial Accounting*, edisi tujuh, Cengage Learning, Boston
- Krismiaji, Y Anni Aryani, (2019), *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga, UPP-STIM YKPN, Yogyakarta
- Lanen, Anderson, dan Maher. (2017), *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*, edisi empat, Salemba Empat, Jakarta
- Moleong.Lexy.J, (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, Rosdakarya, Bandung
- Mulyadi, (2018) *Akuntansi Biaya*, Edisi 5, UPP-STIM YKPN, Yogyakarta
- Purwaji, Agus; Wibowo; Muslim, Sabarudin (2016), *Akuntansi Biaya*, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Riwayadi, (2017), *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.